



## Efektifitas Metode Pembiasaan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Shalat Dhuha Siswa SD Negeri 3 Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

Zuraidah<sup>1</sup>, I Gede Ali Putra<sup>2</sup>, Mashuri<sup>3</sup>

Dosen IAIN Kediri<sup>1</sup>

Ekonomi Syariah, IAIN Kediri<sup>2</sup>

Hukum Keluarga Islam, IAIN Kediri<sup>3</sup>

[igedeali09@gmail.com](mailto:igedeali09@gmail.com)

### ABSTRAK

Ibadah sholat dhuha merupakan sholat sunah yang di laksanakan pada waktu pagi hari mulai dari terbitnya matahari sampai masuk waktu sholat dhuhur. Di SD Negeri 3 Gadungan ibadah sholat dhuha diajarkan pada saat jam pelajaran pendidikan agama islam (PAI) namun siswa-siswi kurang menguasai lafadz bacaan sholat dhuha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedukasi siswa SD Negeri 3 Gadungan kelas 5 dan kelas 6 agar memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai sholat dhuha baik lafadz bacaan maupun tata cara sholat dhuha yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode PAR yang dilakukan dengan tahapan-tahapan: Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perencanaan sistem dan materi dalam mengedukasi dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei SDN 3 Gadungan tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Bapak Guru SDN 3 Gadungan untuk identifikasi permasalahan. Pengimplementasian dari solusi atau ide dilaksanakan pada tanggal (19 Juli sampai dengan 26 Juli 2022) berupa melakukan edukasi kepada siswa kelas 5 dan kelas 6. Hasil yang diperoleh dari pengabdian di SD Negeri 3 Gadungan yaitu siswa-siswi menguasai lafadz bacaan sholat dhuha dan juga mampu melaksanakan sholat dhuha dengan baik. Dengan menggunakan metode pembiasaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi untuk menghafal lafadz bacaan sholat dhuha.

**Kata Kunci:** Sholat Dhuha, Siswa, Metode Pembiasaan

### ABSTRACT

*Duha prayer is a sunnah prayer that is carried out in the morning starting from the rising of the sun until it is time for the dhuhur prayer. At SD Negeri 3 Gadungan, the dhuha prayer is taught during Islamic religious education (PAI) lessons, but students do not master the lafadz reading the dhuha prayer. The purpose of this study was to educate students of SD Negeri 3 Gadungan grade 5 and grade 6 so that they have the ability and understanding of the dhuha prayer both reading lafadz and procedures for dhuha prayer in accordance with applicable regulations. This service implementation method uses the PAR method which is carried out in stages: Problem identification is carried out as a first step to formulate what will be used as material for system planning and materials in educating in this service activity. Conducted a survey of SDN 3 Gadungan where the activities were carried out. Then carry out the interview and discussion process with the teacher at SDN 3 Gadungan to identify problems. The implementation of the solution or idea was carried out on July 19 to July 26, 2022 in the form of educating grade 5 and grade 6 students. perform the Duha prayer properly. By using this habituation method, it can improve students' ability to memorize the lafadz reading the dhuha prayer.*

**Keyword:** Dhuha Prayer, Students, Habituation Method



## PENDAHULUAN

Ibadah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan umat manusia terhadap Tuhan dalam ajaran agama islam ibadah menjadi suatu kewajiban apabila seseorang sudah baligh, disisi lain anak-anak yang masih sekolah dasar juga perlu melatih diri untuk beribadah agar ibadah shalat wajib maupun sunah dapat dilakukan sesuai yang sudah diajarkan oleh gurunya. Menurut ulama tasawuf mendefinisikan ibadah dengan membaginya menjadi tiga bentuk, yang pertama ibadah kepada Allah karena sangat mengharap pahalanya atau karena takut akan siksaanya, yang kedua ibadah kepada Allah karena memandang bahwa ibadah itu merupakan perbuatan mulia, dan dilakukan oleh seorang yang mulia jiwanya, yang ketiga ibadah kepada Allah karena memandang bahwa Allah berhak disembah (Khoirur Abror, 2019). Dengan beribadah manusia akan mendapatkan suatu ketenangan dalam hidupnya serta mendapatkan kebahagiaan dengan rasa syukur atas karunia yang diberikan oleh tuhan untuk kehidupan ini. Dalam Agama Islam ibadah ada bermacam-macam diantaranya seperti shalat, zakat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, dan lainnya. Shalat berdasarkan dengan hukumnya terdiri dari dua kategori yang pertama shalat wajib yaitu shalat lima waktu dan yang kedua shalat sunnah. Diantara shalat-shalat yang disunnahkan diantaranya ada shalat rawatib, shalat tahajud, shalat tarawih, shalat dhuha, shalat witir dan lainnya.

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha. Waktu pelaksanaan sholat dhuha dimulai pada saat matahari mulai naik lebih dari 7 hasta sejak terbitnya perkiraannya pada pukul enam atau tujuh pagi dengan batas akhirnya pada saat masuk waktu sholat zuhur. Jumlah rokaat sholat dhuha minimal 2 rokaat dan maksimalnya 12 rokaat. Hukum sholat dhuha ini adalah sunnah yaitu termasuk pada ibadah yang tidak wajib namun sangat dianjurkan untuk dikerjakan. Sholat memiliki hikmah untuk melapangkan rezeki, meningkatkan ketaqwaan siswa, kebersamaan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta dapat menumbuhkan kebiasaan siswa untuk melakukan ibadah sholat dhuha (Faiqoh, Novi Wulandari dan Nurul Hidayah, 2021).



Pendidikan keagamaan di dalam lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang memberikan pelajaran untuk anak yang dapat membentuk karakter mulia dan juga dapat dijadikan sebuah acuan dalam pendidikan jiwa agama, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah salah satunya yaitu dengan pembiasaan dalam shalat yang diajarkan dalam sekolah agar dapat dijadikan kebiasaan oleh siswa-siswi untuk beribadah (Muhammad Farhan, 2020).

SD Negeri 3 Gadungan berlokasi di dusun Sumber Bahagai desa Gadungan kecamatan Puncu yang merupakan salah satu objek pengabdian kuliah kerja nyata IAIN Kediri. Pada saat observasi awal peneliti mendapatkan informasi dari bapak Aghis selaku guru Pendidikan agama Islam bahwa di sekolah tersebut perlu diadakan sebuah program kecil yang dapat meningkatkan kemampuan beribadah shalat dhuha. Program kegiatan tersebut berupa edukasi tentang praktek dan hafalan lafadz bacaan dalam shalat dhuha, serta doa setelah shalat dhuha pada siswa-siswi khususnya kelas 5 dan kelas 6. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui pula bahwa guru pendidikan agama islam di SDN 3 Gadungan dalam pembelajaran lebih cenderung ke metode ceramah akibatnya siswa-siswinya rata-rata belum mampu mengaplikasikan praktek sholat dalam kegiatan-kegiatan ibadah sehari-hari, seperti halnya praktek sholat dhuha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedukasi siswa SD Negeri 3 Gadungan kelas 5 dan kelas 6 agar memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai sholat dhuha baik lafadz bacaan sholat dhuha, tata cara sholat dhuha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan tidak hanya dalam kegiatan masyarakat tetapi juga di sekolah dasar (SD) yang ada di Desa Gadungan, Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada bulan 4 Juli- 18 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan dosen dari berbagai prodi yang bertindak sebagai dosen pendamping lapangan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode PAR. PAR (*Participatory Action Research*) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu



komunitas arah bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan untuk perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Achmad Munif et.al., 2022). Langkah pertama PAR adalah persiapan sosial, yaitu partisipasi masyarakat itu sendiri, yang kedua adalah mengamati dan mengenali realitas sosial, yang ketiga membahas atau mengungkap realitas sosial kemudian merumuskan masalah sosial dan mengimplementasikan rencana aksi strategis untuk memecahkan masalah (Iftinan R Azzah dan Zuraidah, 2021). Pelaksanaan kegiatan upaya peningkatan kemampuan pelaksanaan sholat dhuha siswa menggunakan metode pembiasaan di SD Negeri 3 Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ini menggunakan beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu:

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perencanaan sistem dan materi dalam mendukung kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei SDN 3 Gadungan tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Bapak Guru SDN 3 Gadungan untuk identifikasi permasalahan.
3. Pengimplementasian dari solusi atau ide dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan 26 Juli 2022 berupa melakukan edukasi kepada siswa kelas 5 dan kelas 6.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi SD Negeri 3 Gadungan Sebelum Penelitian**

Data yang diperoleh pada saat observasi di SDN 3 Gadungan pada saat wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Bapak Aghis menyatakan bahwa kemampuan pada siswa kelas 5 dan kelas 6 untuk pelaksanaan sholat dhuha masih kurang dan perlu di ajarkan mengenai tata cara sholat dhuha dan juga lafadz bacaannya. Dalam seminggu siswa-siswi kelas 5 dan 6 ini mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas 5 pada hari selasa dan untuk kelas 6 pada hari senin dalam jadwal tersebut Bapak Aghis memberikan saran untuk mengisi materi sholat dhuha dan juga praktek pada jam 09.00 WIB sampai dengan jam 09.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa-



siswi kelas 5 dan kelas 6 mampu untuk menguasai lafadz bacaan pada saat sholat dhuha serta gerakan sholatnya sesuai dengan tata cara sholat dhuha pada umumnya.

Pada saat wawancara Bapak Aghis juga mengatakan bahwa kemampuan siswa-siswi kelas 5 dan 6 ini sama tidak beda jauh. Menurut pendapatnya hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang membuat siswa-siswi melakukan pembelajaran di rumah sehingga kurang mendapat perhatian dari guru langsung pada saat proses pembelajaran sehingga siswa-siswi kurang belajar dan mengakibatkan kemampuan belajarnya menurun.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. Menyiapkan materi tata cara sholat dhuha dan lafadz bacaannya**

Pada tahapan ini yaitu melakukan pembuatan materi tentang sholat dhuha beserta lafadz bacaannya yang meliputi sebagai berikut:

a. Ketentuan waktu sholat dhuha

Waktu shalat Dhuha sebenarnya adalah mulai matahari terbit seukuran satu tombak sampai waktu zawal sebagaimana telah disebutkan. Namun demikian, ada waktu yang lebih utama yaitu ketika terik matahari telah terasa panas. Waktu sholat dhuha ada pada saat matahari mulai naik lebih dari 7 hasta sejak terbitnya perkiraannya pada pukul enam atau tujuh pagi dengan batas akhirnya pada masuk waktu zuhur.

b. Rakaat dan bacaan surat

Sholat dhuha sunnah dilakukan dengan tiap dua rakaat salam. Batas minimalnya adalah dua rakaat, sedangkan batas maksimalnya adalah 12 rakaat. Adapun surat yang sunnah dibaca setelah surat al-Fatihah adalah surat as-Syamsu dan ad-Dhuha, atau surat al-Kafirun dan al-Ikhlash. Atau lebih utama digabung, rakaat pertama membaca as-Syamsu dan al-Kafirun, kemudian rakaat kedua membaca ad-Dhuha dan al-Ikhlash. Kemudian untuk rakaat-rakaat berikutnya surat al-Kafirun di rakaat pertama dan al-Ikhlash di rakaat kedua.

c. Tata cara, niat dan doa

Shalat Dhuha dapat dilaksanakan sebagaimana shalat-shalat sunnah lainnya, yaitu dua rakaat salam sebagaimana berikut: Niat di dalam hati



bersamaan takbiratul Ihram. Untuk memantapkan niat, sebelumnya bisa melafalkan niat shalat Dhuha berikut:

➤ Niat shalat dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Ushalli sunnatad dhaha rak'ataini lillahi ta'ala.

Selanjutnya melaksanakan gerakan dan bacaan shalat sebagaimana umumnya sampai salam setelah dua rakaat.

➤ Doa setelah sholat Dhuha

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا (مُعَسِّرًا) فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Tahap selanjutnya yaitu, mencetak file materi tersebut sebanyak 30. Dan pada saat prakteknya materi tersebut diberikan kepada siswa-siswi karena jumlah siswa-siswinya banyak jadi satu *hard file* yang berupa *foto copy* materi tersebut untuk 2 anak satu *foto copy* materi.

## 2. Melakukan praktek di Mushola SDN 3 Gadungan

Pada tahapan ini yaitu, melakukan praktek dan juga mengkaji tentang tata cara sholat dhuha, lafadz bacaan, ketentuan dan waktu pelaksanaan sholat dhuha. Kegiatan praktek sholat dhuha ini dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 26 Juli 2022. Dalam kegiatan praktek sholat dhuha ini di ikuti oleh peserta didik kelas 6 pada hari senin dan kelas 5 pada hari selasa jadwal ini ditentukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masing-masing kelas.



**Gambar 1.** Penyampaian materi sholat dhuha

Pada gambar 1 yaitu penyampain materi sholat dhuha dilakukan pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 di Mushola SD Negeri 3 Gadungan yang di ikuti oleh siswa-siswi kelas 6. Materi yang disampaikan meliputi ketentuan waktu sholat, rokaat dan bacaan surah setelah al-fatihah, dan tata cara niat sholat dhuha dan juga doa setelah sholat dhuha. Selanjutnya praktek membaca lafadz bacaan sholat dhuha secara bersama-sama.



**Gambar 2.** Praktek sholat dhuha (i'tidal)

Pada gambar 2 yaitu melakukan praktek gerakan sholat dhuha secara berjamaah dan siswa dapat mengikuti dengan baik pada saat i'tidal siswa-siswi sebagian besar sudah benar. Namun dari hasil praktek pada gambar 2 tersebut pandangan ketika sholat siswa-siswi ada beberapa yang masih kurang fokus ke pandangan ketempat ketika sujud.



**Gambar 3.** Ruku'

Pada gambar 3 yaitu pada melakukan ruku' siswa dapat mempraktekan dengan baik.



**Gambar 4.** Sujud

Pada gambar 4 yaitu pada saat melakukan sujud siswa dapat mempraktekan dengan baik dan sudah hafal lafadz bacaan ketika sujud.



**Gambar 5.** Duduk tahiyat akhir

Pada gambar 5 siswa melakukan duduk takhiyat akhir dan ada beberapa siswa yang kurang hafal bacaan duduk takhiyat akhir. Selanjutnya kami mengajak





siswa untuk membaca lafadz bacaan takhiyat akhir secara berulang-ulang supaya terbiasa dan hafal.

### **3. Meningkatkan kemampuan sholat dhuha siswa menggunakan metode pembiasaan**

Metode pembiasaan merupakan cara yang teratur dan terstruktur dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara bahasa istilah pembiasaan adalah berasal dari kata biasa berarti lazim, sudah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode pembiasaan ini dapat dilakukan dengan memberi edukasi dalam setiap hari waktu jam sholat dhuha atau dengan cara mengajarkan sholat dhuha pada saat mata pelajaran pendidikan agama islam. Metode pembiasaan ini dapat diterapkan di SD Negeri 3 Gadungan pada setiap jam mata pelajaran (PAI) dengan mengajak siswa-siswi membaca lafadz bacaan sholat dhuha, doa setelah sholat dhuha dengan cara melalui pembiasaan siswa-siswi akan mampu menghafal lafadz bacaan sholat dhuha karena sudah terbiasa membaca dalam setiap minggu atau pada saat pelajaran pendidikan agama islam maka siswa-siswi akan mampu menghafal lafadz bacaan sholat dan juga doa setelah sholat dhuha. Praktek sholat dan juga penyampaian penjelasan materi tentang lafadz sholat dhuha dan juga lafadz doa setelah sholat dhuha dilakukan setiap pertemuan diadakan pengulangan praktek sholat dan membaca lafadz bacaan sholat dhuha secara bersama-sama agar siswa-siswi dapat menghafal dengan baik (Hafitza Rahmawati dan Zuraidah, 2021).

Dalam penerapan sholat dhuha di SD Negeri 3 Gadungan ini dilakukan pada saat pelajaran pendidikan agama islam, dengan hal yang demikian maka dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 untuk menghafal lafadz bacaan sholat dhuha.

### **Kondisi Siswa-Siswi Kelas 5 dan 6 Sesudah Program Sholat Dhuha Dilakukan Menggunakan Metode Pembiasaan**

Siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan selama kegiatan program sholat dhuha yang kami laksanakan pada tanggal 25-26 Juli 2022 siswa-siswi dapat mengikuti



dengan baik dan semua siswa-siswi mengikuti. Hasil dari implementasi program sholat dhuha yang kami ajarkan pada siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan ini, siswa-siswi mampu menerapkan praktek sholat dhuha pada saat mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI). Kami berharap dengan adanya program ini siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan ini mampu menerapkan praktek sholat dhuha dalam setiap harinya.

Untuk hasil dari penerapan edukasi sholat dhuha menggunakan metode pembiasaan ini siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan mampu membaca lafadz bacaan sholat dhuha mulai dari niat sholat dhuha hingga tahiyat akhir, siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan ini sudah mampu menerapkannya. Namun untuk doa setelah sholat dhuha siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan Sebagian besar masih belum hafal dan perlu diajarkan pada saat mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) agar siswa-siswi mampu menghafal lafadz bacaan doa setelah sholat dhuha dengan fasih.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, upaya meningkat kemampuan ibadah shalat dhuha siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan kelas 5 dan kelas 6 dapat dilakukan dengan cara mengedukasi siswa-siswi pada setiap pelajaran agama islam dengan mengadakan sholat dhuha memberi pengetahuan tentang sholat dhuha meliputi tata cara, rokaat dan ketentuan, mengajarkan doa setelah sholat dhuha agar siswa-siswi terbiasa melaksanakan sholat dhuha pada saat jam pelajaran agama islam, sehingga kebiasaan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan mengenai sholat dhuha dan juga untuk dilakukan dalam keseharian. Siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan ini sudah mampu melakukan praktek sholat dhuha mulai dari niat sholat dhuha hingga tahiyat akhir siswa-siswi SD Negeri 3 Gadungan ini sudah mampu baik secara praktek Gerakan sholat dhuha maupun bacaan lafadz sholat dhuha. Namun untuk lafadz bacaan doa setelah sholat dhuha masih kurang mampu atau belum mampu menghafal lafadz bacaan doa setelah sholat dhuha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munif et.al. 2022. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata IAIN Kediri Tahun 2022*. Kediri: LPPM IAIN Kediri.
- Farhan Muhammad. 2020. *Usaha Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Dhuha Anak Menggunakan Metode Pembiasaan di SD Negeri 2 Yogyakarta*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Khoirur Abror, 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Nurul Hidayah, Faiqoh dan Novi Wulandari. 2021. Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter di SDN 2 Setu Kulon, Artikel *Prosiding dan Web Seminar Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 416.
- Zuraidah, Azzah R Iftinan. 2021. Optimasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Kontribusi Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2 (1), 46-55.
- Zuraidah, Rahmawati Hafitza. 2021. Penerapan Metode Demontrasi Bimbingan Shalat dan Bacaan Sholat Usia 5 Tahun Menggunakan Media Gambar di TPQ Nurul Huda 1 Bojonegoro. *Jumat Keagamaan Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (2), 113-116.